

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
V DALAM PEMBELAJARAN IPA DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* DI SD
NEGERI 26 JATI UTARA PADANG**

Oktri Nanda¹, Wince Hendri², Erwinsyah Satria¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

E-mail: nanda.oktri@yahoo.com

Abstract

This research based on the less of motivation and result of studying student in subject IPA. The goal of this research is improving motivation and result of learning student in V class on SDN 26 north Jati Padang with *Cooperative Script Model*. This research were done in two cycle, each cycle consist of three meeting. The subject of this research are the V class student in SDN 26 North Jati Padang. Based on the result of this research, the mean of indicator percentage from learning motivation in I cycle are the student who pay attention the teacher is 57,5%, the student who dare tell their opinion orally is 50%, the student that dare answer the teacher's question orally is 52,5%, and the student that finish the task ontime is 50%. In II cycle, there is improvement that are the student who pay attention the teacher improve become 82,5%, the student that dare tell their opinion orally become 77,5%, the student that dare answer the teacher's question orally improve become 80%, and the student that finish the task ontime improve become 92,5%. The completeness of learning result improve from 65% in I cycle to 90% in II cycle. Based on the result of this research, the conclusion of this result is learning IPA with *Cooperative Script* model can improve motivation and result of studying from V class student in SDN 26 Jati North Padang.

Key words: IPA, Motivation, Result of learning, *Cooperative Script Model*

A. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal. Pendidikan di sekolah sebagai proses bimbingan yang terencana, terarah dan terpadu dalam membina potensi anak untuk menguasai pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan sangat menentukan corak masa depan suatu bangsa. Berdasarkan nilai ujian semester 1 siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 26 Jati Utara dalam pembelajaran IPA, terlihat

bahwa nilai siswa masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan jumlah siswa 20 orang, hanya 7 orang nilainya di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 pada ujian semester I IPA tahun ajaran 2012/2013.

Berdasarkan hasil wawancara di SD Negeri 26 Jati Utara Padang, peneliti merasakan siswa kurang bermotivasi dalam pelaksanaan pembelajaran IPA. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang keluar

masuk dalam proses belajar mengajar, siswa cenderung meribut, kurangnya keinginan siswa untuk bertanya padahal mereka belum menguasai materi yang diajarkan oleh guru, rendahnya motivasi membaca siswa untuk membaca buku penunjang yang berkaitan dengan materi, mereka hanya mengandalkan penjelasan dari guru saja, dan sedikitnya siswa menyelesaikan latihan dengan tepat waktu. Penyebabnya, guru dominan menggunakan metode ceramah, tidak menggunakan media dalam menjelaskan materi, dan contoh yang diberikan hanya dari buku paket.

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran IPA Dengan Model Pembelajaran *Cooperative Script* di SD Negeri 26 Jati Utara Padang”.

B. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan guru untuk mengetahui secara jelas masalah yang ada di kelasnya dan bagaimana mengatasinya dan guru sendiri merefleksikan dirinya dan melakukan tindakan-tindakan tertentu yang arah dan tujuannya adalah demi kepentingan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal dan memuaskan.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 26 Jati Utara Padang. Subjek pada

penelitian ini adalah siswa kelas V. Jumlah siswanya adalah 20 orang. Laki-laki 12 orang dan perempuan 8 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2013 sampai tanggal 16 Maret 2013 semester II, tahun ajaran 2012/2013 yang sejalan dengan kurikulum dan silabus mata pelajaran IPA, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

Peneliti melakukan studi pendahuluan berupa observasi awal terhadap pembelajaran IPA di kelas V SD yang diteliti. Peneliti dan guru merumuskan permasalahan yang akan diangkat sebagai permasalahan penelitian, yakni melaksanakan pembelajaran IPA bagi siswa kelas V SD dengan model *Cooperative Script*, yang meliputi empat tahap prosedur penelitian yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Sumber data penelitian adalah proses kegiatan belajar IPA yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa waktu pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Lembar observasi motivasi siswa.
3. Tes hasil belajar

Proses pelaksanaan pembelajaran dan motivasi siswa dalam pembelajaran dikatakan meningkat apabila guru dan siswa

melakukan aspek yang diamati pada proses pembelajaran pada siklus diperoleh nilai rata-rata skor persentase minimal 75%. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif dan kuantitatif. Model analisis kuantitatif pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis Lembar Observasi Kegiatan Guru

Rumus yang dipakai untuk menghitung persentase pelaksanaan proses pembelajaran guru menurut Desfitri, dkk (2008:40) adalah :

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Analisis Lembar Observasi Motivasi Siswa

Siswa

Analisis observasi motivasi siswa dilakukan dengan cara:

- a) Menghitung persentase motivasi siswa masing-masing indikator
- b) Menghitung rata-rata persentase dengan cara menjumlahkan masing-masing persentase indikator dibagi dengan jumlah indikator.

3. Tes Hasil Belajar Siswa

4.

Rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus menurut Sudjana (2010:109) yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1) Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran (dari Aspek Guru)

Hasil observasi pelaksanaan proses pembelajaran guru dapat dilihat pada Tabel .

Persentase Skor Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Pada Siklus I

Pertemuan	Persentase Skor	Kategori
1	66,67%	Cukup
2	88,89%	Sangat Baik
Rata-rata	77,78%	Baik

2) Data Hasil Observasi Motivasi Siswa dalam Pembelajaran

Hasil analisis *observer* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel.

Persentase Skor Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Model Cooperative Script pada Siklus I

Indikator	Pertemuan		Rata-Rata Persentase
	1	2	
I	55%	60%	57,5%
II	45%	55%	50%
III	50%	55%	52,5%
IV	35%	65%	50%
Rata-rata			52.5%

Keterangan:

- I: Memperhatikan guru
- II: Berani mengungkapkan pendapat secara lisan

- III: Berani menjawab pertanyaan guru secara lisan
- IV: Menyelesaikan tugas tepat waktu

3) Data Hasil Belajar

Berdasarkan tes hasil belajar siklus I berupa tes akhir siklus I, persentase siswa yang tuntas tes dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel.

Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	20
Jumlah siswa yang tuntas tes	13
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	7
Persentase ketuntasan	65%
Rata-rata nilai tes akhir siklus I	72,25

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil analisa dua *observer* peneliti terhadap proses pembelajaran guru pada pembelajaran IPA menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung dengan baik. Begitu juga dengan pengamatan terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran IPA sudah optimal, penjelasannya sebagai berikut:

1) Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran (dari Aspek Guru)

Hasil observasi pelaksanaan proses pembelajaran guru dapat dilihat pada Tabel.

Persentase Skor Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Pada Siklus II

Pertemuan	Persentase Skor	Kategori
1	91,67%	Sangat baik
2	97,22%	Sangat baik
Rata-rata	94,45%	Sangat Baik

2) Data Hasil Observasi Motivasi Siswa dalam Pembelajaran

Hasil analisis *observer* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel.

Persentase Skor Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Model *Cooperative Script* pada Siklus II

Indikator	Pertemuan		Rata-Rata Persentase
	1	2	
I	75%	90%	82,5%
II	70%	85%	77,5%
III	75%	85%	80%
IV	85%	100%	92,5%
Rata-rata			83,12%

Keterangan:

- I: Memperhatikan guru
- II: Berani mengungkapkan pendapat secara lisan
- III: Berani menjawab pertanyaan guru secara lisan
- IV: Menyelesaikan tugas tepat waktu

3) Data Hasil Belajar

Berdasarkan tes hasil belajar siklus II berupa tes akhir siklus, persentase siswa yang tuntas tes dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel.

Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	20
Jumlah siswa yang tuntas tes	18
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	2
Persentase ketuntasan	90%
Rata-rata nilai tes akhir siklus II	85,55

Pembahasan

1) Kegiatan Pembelajaran Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan proses pembelajaran pada kegiatan guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan dari siklus I ke siklus II, dapat dilihat pada Tabel.

Persentase Skor Hasil Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase Skor
I	77,78%
II	94,45%

2) Motivasi Belajar Siswa

Persentase skor rata-rata hasil motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Script* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat pada Tabel.

Persentase Skor Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Motivasi Belajar Siswa	Rata-rata Persentase	
		Siklus I	Siklus II
I	Memperhatikan guru	57,5%	82,5%
II	Berani mengungkapkan pendapat secara lisan	50%	77,5%
III	Berani menjawab pertanyaan guru secara lisan	52,5%	80%
IV	Menyelesaikan tugas tepat waktu	50%	92,5%
Rata-rata kedua siklus		52,5%	83,12%

3) Hasil Belajar pada tiap siklus

Pada siklus I rata-rata persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 65% dengan rata-rata nilai 72,25. Sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 90% dengan rata-rata nilai 85,55. Hal ini dapat dilihat pada Tabel.

Persentase Rata-rata Hasil Tes Akhir Siswa Siklus I dan Siklus II

Aspek	Persentase Ketuntasan	
	Siklus I	Siklus II
Hasil Belajar Siswa	65%	90%

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPA di SD Negeri 26 Jati Utara Padang. Hal ini terlihat dari rata-

rata persentase motivasi siswa pada siklus I sebesar 52,5% meningkat pada siklus II sebesar 83,12%.

2. Dengan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPA di SD Negeri 26 Jati Utara Padang. Hal ini terlihat pada persentase ketuntasan hasil belajar dan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 72,25 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 65% meningkat pada siklus II dengan rata-rata hasil belajar 85,55 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 90%.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan model *Cooperative Script* sebagai berikut:

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui model *Cooperative Script* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Bagi siswa, diharapkan bermotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Untuk penelitian selanjutnya, agar pelaksanaan model *Cooperative Script* lebih efektif lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Suhardjono. Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aswirmanto. 2011. *Peningkatan Motivasi Pembelajaran IPA Siswa Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Di Kelas V SD N 16 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman*. Padang: Universitas Bung Hatta
- Desfitri, Rita, Zulfa Amrina, Wince Hendri, Nuryasni, dan Netriwati. 2008. *Peningkatan Aktivitas, Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Konstektual. Laporan Pengembangan Inovatif Pembelajaran Di Sekolah (PIPS)*. FKIP: Universitas Bung Hatta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendri, Wince. 2007. *Bahan Ajar Pembelajaran IPA SD*. Padang: PGSD Universitas Bung Hatta.
- KTSP. 2006. *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI*. Jakarta: BP. Dharma Bahkti.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Departemen Pendidikan Nasional
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sapriati, Amelia, Hartinawati, Momon Sulaiman, AA. Ketut Budiastra, Isti Rockiyah, Maman Rumanta, Rusna Ristansa, Noehi Nasution dan Sulistyorini. 2008. *Pembelajaran IPA Di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

- Sardiman A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2009. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Wardhani, I.G.A.K, Kusmaya Wihardit, dan Nochi Nasoetion. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka